

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DESA BINAAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**



**REFORMULASI PENGETAHUAN MASYARAKAT DESA KILUAN
NEGERI KABUPATEN TANGGAMUS
AKIBAT *CORONAVIRUS DISEASE* (COVID-19)**

TIM PENGUSUL:

**Dr. NELI AIDA, S.E, M.Si. 0015126303, 6690950
ARIF DARMAWAN, S.E., M.A. 0021069002, 6710387
dr. ANGGI SETIO RINI. M.Sc 0018028805, 6745199
ENDRI HERMAWAN 1711021015**

**JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DESA BINAAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Judul Pengabdian : Reformulasi Pengetahuan Masyarakat Desa
Kiluan Negeri Kabupaten Tanggamus
Akibat *Coronavirus Disease* (Covid-19)

Ketua Pelaksana
a. Nama Lengkap : Dr. Neli Aida. S.E, M.Si
b. NIDN : 0015126303
c. SINTA ID : 6690590
d. Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Anggota (1)
a. Nama Lengkap : Arif Darmawan, S.E., M.Si
b. NIDN : 0021069002
c. SINTA ID : 6710387
d. Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Anggota (2)
a. Nama Lengkap : dr. Anggi Setio Rini., M.Sc
b. NIDN : 0018028805
c. SINTA ID : 6745199
d. Program Studi : Kedokteran

Jumlah Mhs yg terlibat : 1 orang
Lama Kegiatan : 6 bulan
Biaya Kegiatan : Rp. 35.000.000,-
Sumber dana :
a. Instansi : LPPM Unila

Bandar Lampung, 12 September 2021

Mengetahui,



Ketua Pelaksana

Dr. Neli Aida, M.Si
NIP. 196312151989032002

Menyetujui,

Sekretaris LPPM Universitas Lampung

Rudy, S.H., LL.M., LL.D.
NIP. 198101042003121001

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian : Reformulasi Pengetahuan Masyarakat Desa Kiluan Negeri Kabupaten Tanggamus Akibat *coronavirus Disease (Covid-19)*

2. Tim Pelaksana

No	Nama Pengusul	Kepakaran	Tugas
1.	Dr. Neli Aida, S.E., M.Si	Ekonomi Pembangunan (Perencanaan Pariwisata)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkoordinasikan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi ▪ Berkoordinasi dengan mitra masyarakat dan Pemerintah Desa ▪ Melakukan edukasi literasi terkait pengembangan pariwisata
2.	Arif Darmawan, S.E., M.A	Ekonomi Publik (Pakar Model Kebijakan)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Koordinasi dengan narasumber ▪ Edukasi tata kelola publik dan SWOT
3.	dr. Anggi Setio Rini, M.Sc	Dokter Umum	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Motivasi untuk memiliki hidup sehat
4.	Endri Hermawan	Penyuluhan Kesehatan Perikanan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkoordinasi kegiatan penyuluhan covid-19 ▪ Mengkoordinasi kegiatan penyuluhan dan pelatihan pengasapan ikan

3. Objek Penelitian : Reformulasi Pengetahuan Masyarakat Desa Kiluan Negeri Kabupaten Tanggamus Akibat *Coronavirus Disease (Covid-19)*

4. Masa Pelaksanaan : April – September 2021

5. Usulan Biaya : Rp. 35.000.000.-

6. Lokasi Pengabdian : Desa Kiluan Negeri Kabupaten Tanggamus

7. Instansi lain yang terlibat: Desa Kiluan Negeri Kabupaten Tanggamus

8. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu terhadap masyarakat Bidang Ilmu Pendalaman dari keilmuan Ekonomi Pembangunan dalam bentuk Peningkatan keahlian ekonomi dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat

9. Jurnal ilmiah pengabdian yang menjadi sasaran untuk setiap penerima hibah Pengabdian
10. Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharap kann dapat di presentasikan dalam Seminar Nasional “SENAPATI” yang dilaksanakan oleh Fakultas Teknik Unila dan dimuat /diterbitkan di Jurnal Pengabdian minimal ber-ISSN/Prosiding ber-ISBN, dan Publikasi pada media cetak / online / repository Perguruan Tinggi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
a. Analisis Situasi	1
b. Permasalahan Mitra	3
c. Tujuan Kegiatan	5
d. Manfaat Kegiatan	5
BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN	6
a. Solusi yang ditawarkan	6
b. Jenis Luaran.....	7
c. Spesifikasi Luaran	8
d. Rencana Capaian	9
e. Kajian Pustaka.....	10
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	12
a. Metode dan Tahapan Masyarakat	12
b. Deskripsi Kegiatan	12
c. Prosedur Kerja.....	13
BAB 4. PELAKSAAN KEGIATAN	
a. Adopsi alat pengasapan.....	15
b. Proses uji coba alat.....	15
c. Pengabdian dan pelatihan pembuatan ikan asap	16
BAB 5. PENUTUP.....	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Dermaga di Pantai Kiluan	1
Gambar 2. Road Map Pengabdian	6
Gambar 3. Adopsi Alat Pengasapan Ikan	15
Gambar 4. Proses uji coba alat	16
Gambar 5. Pengenalan alat dan fungsinya	17

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Produksi Perikanan Tangkap Laut Kabupaten Tanggamus	2
Tabel 2. Tahap Pelaksanaan kegiatan dan hasil yang diharapkan	7
Tabel 3. Jenis Luaran yang Diharapkan	9

BAB. 1 PENDAHULUAN

a. Analisa Situasi

Desa Kiluan Negeri terletak di sebuah kecamatan Kelumbayan pada Kabupaten Tanggamus. Kiluan Negeri memiliki luas wilayah seluas 32.32 km² dengan presentase wilayah 26.69% dari total luas wilayah Kecamatan Kelumbayan seluas 121.10 km². Jarak tempuh menuju ibukota Kecamatan Kelumbayan dari wilayah Kiluan Negeri adalah sejauh 18 km. sedangkan untuk jarak tempuh menuju ibukota Kabupaten Tanggamus dari wilayah Kiluan Negeri adalah sejauh 100 km. Distribusi dan kepadatan penduduk menurut pekon di wilayah Kiluan Negeri dengan presentase penduduk adalah sebesar 12,36% dengan kepadatan penduduk per km² nya adalah 41 km², dari total kepadatan penduduk per km² di Kecamatan Kelumbayan adalah sebesar 89 km². Teluk Kiluan terletak di Desa Kiluan Negeri, Kecamatan Kelumbayan, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung. Desa ini berjarak sekitar 80 km atau sekitar 3 - 4 jam dari kota Bandar Lampung ibukota Provinsi Lampung. Desa Kiluan Negeri dapat ditempuh menggunakan kendaraan roda empat atau sepeda motor (Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanggamus).



Gambar 1. Dermaga di Pantai Kiluan (Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)

Desa Kiluan Negeri menawarkan suasana yang eksotis sebagai tujuan berwisata bahari dan menjadi salah satu destinasi yang telah ditetapkan sebagai Kawasan Wisata Unggulan oleh pemerintah Provinsi Lampung. Observasi lumba-lumba di Alam lepas Untuk di jadikan wisata populer, kemudian salah satu hal Yang sangat menarik dari Pariwisata di desa kiluan negeri ini merupakan peran serta

masyarakat setempat yang amat dominan sebagian besar masyarakat menyediakan rumahnya sebagai homestay bagi para wisatawan yang berkunjung. Pariwisata merupakan sektor yang menjanjikan bagi peningkatan pertumbuhan ekonomi dan sosial terlebih lagi apabila potensi wisata yang ada dikembangkan dan dikelola dengan baik. Pengembangan pariwisata mampu menciptakan dan meningkatkan kesempatan kerja, pendapatan masyarakat, penerimaan pajak pemerintah, retribusi daerah, mendorong peningkatan investasi dan sebagainya.

Tabel 1. Produksi Perikanan Tangkap Laut Kabupaten Tanggamus (Ton)

Wilayah	Produksi Perikanan Tangkap Laut (Ton)				
	2015	2016	2017	2018	2019
Wonosobo	281	283	284	286	329
Semaka	-	-	-	-	-
Bandar Negeri					
Semuong	-	-	-	-	-
Kota Agung	10584	10669	10722	10776	10875
Pematang Sawa	3595	3632	3711	3729	3804
Kota Agung Timur	449	510	512	515	606
Kota Agung Barat	9667	975	980	985	1036
Pulau Panggung	-	-	-	-	-
Ulubelu	-	-	-	-	-
Air Naningan	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-
Sumberejo	-	-	-	-	-
Gisting	-	-	-	-	-
Gunung Alip	-	-	-	-	-
Pugung	-	-	-	-	-
Bulok	-	-	-	-	-
Cukuh Balak	1572	1590	1598	1606	1644
Kelumbayan	6393	6474	6506	6539	6605
Limau	2019	2033	2043	2054	2119
Kelumbayan Barat	-	-	-	-	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanggamus

Bersasarkan tabel 1 yang telah disajikan bahwa, kecamatan Kelumbayan khususnya Desa Kiluan Negeri menjadi kecamatan dengan hasil tangkapan ikan laut Terbesar ke Tiga setelah Kecamatan Kota Agung dan Kota Agung Barat Artinya hal tersebut sangat menarik bahwa selain menawarkan keindahan alam yang memukau, Desa Kiluan Negeri memiliki kekayaan Laut yang sangat melimpah. Hasil tangkapan ikan laut di Desa Kiluan Negeri terbesar adalah antara lain ikan kembung, ikan Layer dan Udang.

Manfaat yang cukup besar bagi sektor perekonomian dan sosial tersebut perlu terus ditingkatkan antara lain melalui perencanaan pengembangan pariwisata, promosi, kerjasama Dengan berbagai pihak dan melalui kebijakan-kebijakan kepariwisataan. Beberapa jenis wisata yang ada di Teluk Kiluan adalah pengamatan lumba-lumba (*Dolphin Watching*), wisata memancing, *snorkling*, Diving, wisata pantai, fotografi, berkemah, wisata petualangan, berenang, wisata pendidikan konservasi, wisata alam dan wisata budaya/ atraksi budaya.

Bersasarkan survey yang telah dilaksanakan oleh tim peneliti, bahwa sebagian besar penduduk Desa Kiluan Negeri berprofesi sebagai pemandu wisata, pedagang souvenir, maknan, tempat penginapan dan nelayan. Berikut adalah data produksi perikanan tangkap laut selama kurun waktu empat tahun terakhir.

Letak desa yang cukup jauh dari jalan besar dan kondisi jalan yang baik serta dikelilingi hutan, jurang dan pesisir pantai merupakan kondisi keterisolasian daerah yang perlu diperhatikan. Hal ini menjadikan masyarakat desa Kiluan Negeri kedepan akan semakin sulit menghadapi permasalahan hidup akibat efek *Coronavirus Disease(COVID-19)*.

b. Permasalahan Mitra

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sebagai upaya memperkuat ketahanan masyarakat Desa Kiluan Negeri Kabupaten Tanggamus dalam beradaptasi dengan kebiasaan baru(*The New Normal*) dan dalam mempertahankan kelangsungan hidup mereka. Terus berkembangnya situasi dan kondisi terkait *Coronavirus Disease (COVID-19)* memaksa Pemerintah Daerah untuk mengeluarkan kebijakan yang mengharuskan masyarakat berada dan bekerja dirumah (*Work FromHome/ WFH*). Hal ini tentunya jelasmengahruskan masyarakat untuk beradaptasi serta mencari alternatif atau Mereformulasi penghasilan dalam berjalannya *cash flow*

perekonomian dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat desa Kiluan Negeri Kabupaten Tanggamus.

Berkurangnya wisatawan yang berkunjung dan meningkatnya kebutuhan pokok karena langkanya barang sebagai akibat situasi serta kondisi yang berkembang dari *Coronavirus Disease 2019* membatasi oleh sebab itu perlu adanya alternatif pendapatan Untuk memenuhi kebutuhan Sehari - hari hidup mereka. Disisi lain pengasilan dari masyarakat Desa Kiluan Negeri yakni daritangkapan ikan di laut yang tidak bisa bertahan lama apabila tidak cepat di distribusikan serta turunnya Harga ikan akibat Penerapan kebijakan *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* menjadi masalah lain bagi masyarakat dan nelayan. Meningkatnya kebutuhan pokok serta rendahnya harga beli akibat kurangnya *Value Added* tangkapan ikan nelayan memaksa masyarakat untuk lebih kritis dalam *manage* biaya operasional dan pendapatannya.

Adanya kondisi diatas mengakibatkan terjadinya kepasrahan sikap masyarakat dalam menghadapinya keadaan *New Normal*, karena masalah kurangnya kunjungan wisatawan, kemudian distribusi hasil tangkapan nelayan serta permasalahan kebutuhan pokok yang terus mengalami peningkatan sehingga membuat masyarakat tidak bisa berbuat apa-apa dan harus Menurutinya. **Kebimbangan**, meningkatnya harga saprodi dan kebutuhan pokok serta rendahnya harga beli pabrik terhadap produksi singkong memaksa masyarakat untuk lebih kritis dalam *manage* biaya operasional dan pendapatannya serta inovasi dalam kegiatan usaha yang mereka jalankan. Kondisi ini berpotensi mengancam ketahanan diri dan motivasi masyarakat dalam berusaha nelayan dan pedagang. Jika hal ini terus terjadi maka dikhawatirkan akan menjadi *Mulplier effect* bagi masyarakat sehingga tidak tergerak lagi untuk memperbaiki kualitas wisata yang ada untuk mengikuti aturan protokol kesehatan (PROKES) dan enggan untuk berlayar, sehingga akan mengakibatkan banyaknya penganggur yang akan menjadi masalah lebih besar dikemudian hari.

Kepasrahan dan kebingungan masyarakat dalam mensikapi kondisi *Force Majeur* akibat berkembangnya kasus *Coronavirus Disease (COVID-19)* merupakan permasalahan yang harus segera mendapatkan solusi. Permasalahan Utama yang perlu diperhatikan adalah sejauh mana **ketahanan** masyarakat menghadapi kondisi ini bisa bertahan agar keberlanjutan usahanya tetap terjaga.

c. Tujuan Kegiatan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari program kegiatan ini adalah:

1. Terwujudnya upaya penguatan ketahanan masyarakat dalam mempertahankan semangat dan keberlanjutan dalam menghadapi era *New Normal* di kawasan pesisir pantai.
2. Terwujudnya *Value Added* produk olahan hasil tangkapan nelayan menjadi olahan ikan asap yang tahan lama dan bernilai jual yang tinggi untuk pemenuhan kehidupan masyarakat
3. Terbukanya pengetahuan masyarakat dalam menghadapi permasalahan kepasrahan dan kebimbangan berusaha pariwisata dan nelayan melalui peningkatan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan inovasi. Hal ini ditunjukkan dengan Meningkatnya fasilitas wisata yang mengikuti protokol kesehatan serta pengolahan hasil tangkapan ikan yang tahan lama dan memiliki nilai tambah.

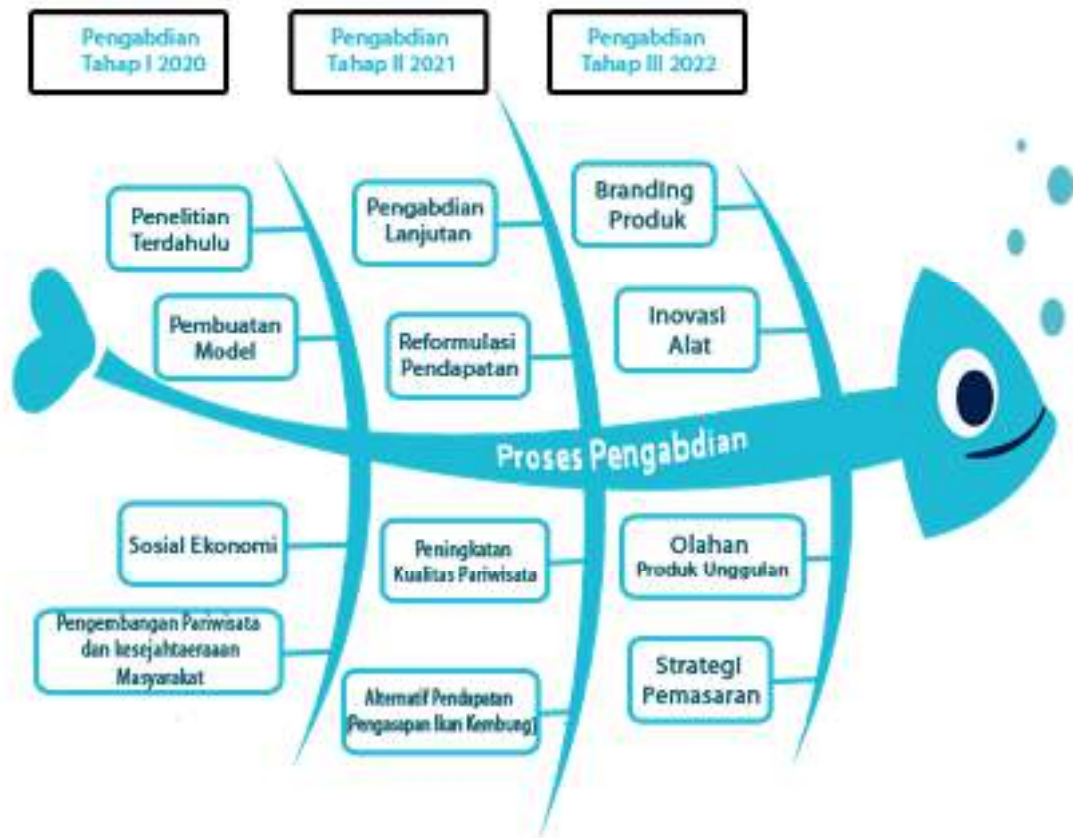
d. Manfaat Kegiatan

1. Sebagai solusi upaya penyediaan ketahanan pariwisata dalam menghadapi era *New Normal* terkait dampak merebaknya *Coronavirus Disease (COVID-19)*
2. Memotivasi masyarakat dalam menangani dan memanfaatkan nilai tambah produk tangkapan ikan
3. Membuka peluang masyarakat menciptakan usaha lain atau mencari alternatif dalam bentuk olahan ikan asap yang dapat dikomersialisasikan bagi warga atau desa sekitar sehingga bisa menjadisumber pendapatan lain disamping berbudidaya menjadi nelayan konvensional.

BAB. 2 SOLUSI DA TARGET LUARAN

a. Solusi Yang Ditawarkan

Permasalahan diatas pada akhirnya mengilhami tim pelaksana pengabdian untuk merancang cara menangani, memanfaatkan serta menghasilkan produk olahan ikan kembung asap yang mampu memberikan nilai tambah (*value added*) bagi masyarakat desa Kiluan Negeri dalam memanfaatkan hasil laut tersebut. Upaya tersebut bisa diwujudkan melalui Road Map Penelitian Sebagai Berikut :



Gambar 2. Road Map Pengabdian (Sumber : Peneliti 2021)

Upaya penelitian tersebut nantinya dapat dilakukan melalui kegiatan penerapan beberapa teknologi tepat guna hasil penelitian, diantaranya:

1. Teknologi alat pengasapan horizontal dengan menggunakan drum yang didesain sedemikian rupa
2. Teknologi pemasaran (*marketing*) produk hasil olahan tersebut. Kedua kegiatan pemberdayaan masyarakat tersebut dilaksanakan dengan menerapkan sistem yang terintegrasi (*Integrated Farming System*). Disamping itu penjelasan tentang keberadaan *Coronavirus Disease*

(COVID-19), pengaruh dan dampaknya dalam keberlanjutan usaha menjadi materi untuk membuka wawasan masyarakat dalam menyikapinya.

Kepedulian yang berkontribusi memberikan penguatan melalui ilmu ekonomi bisnis dan teknologiser ta rekayasa sosial berbasis riset ini diharapkan mampu meningkatkan perkembangan sosial ekonomi desa terkhusus untuk desa Kiluan Negeri yang berada di kabupaten Tanggamus. Sentuhan dari perguruan tinggi berupa hilirisasi hasil riset multidisiplin diharapkan bisa memberi akselerasi kualitas dan kuantitas kemajuan desa di segala bidang. (sosial, ekonomi, hukum, kesehatan, budaya, pendidikan, pertanian, lingkungan dan ketahanan pangan) tanpa meninggalkan nilai unggul atau ciri khas yang telah dimiliki desa tersebut.

Terlaksananya upaya penyebar lusaan informasi tentang Covid - 19 upaya pemberdayaan masyarakat bidang social dalam pengelolaan lingkungan. Sedangkan penerapan teknologi dalam membuat produk bernilai tambah dari hasil tangkapan ikan laut sebagai alternatif mencari pendapatan merupakan salah satu Pemberdayaan masyarakat dibidang peningkatan keterampilan dan kemampuan masyarakat. Penerapan sistem manajemen penanganan dan pemasaran produk merupakan wujud pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi. *Integrasi kedua upaya tersebut dalam satu kesatuan kegiatan pengabdian ini merupakan solusi yang ditawarkan dalam menangani permasalahan ekonomi dan pengetahuan masyarakat Desa Kiluan Negeri.*

b. Jenis Luaran

Tabel 2. Tahap Pelaksanaan kegiatan dan hasil yang diharapkan

Tahap Pelaksanaan kegiatan	Tujuan	Sasaran Kegiatan	Hasil yang diharapkan
1. Peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap Covid 19			
a. Pengenalan Covid 19 dan kaitannya dengan keberlanjutan usaha	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membekali pengetahuan masyarakat tentang Covid 19. ▪ Membekali pengetahuan masyarakat tentang dampak dan risiko terkena Covid 19 ▪ Membekali pengetahuan masyarakat tentang cara mensikapi adanya isu Covid 19. ▪ Membekali pengetahuan masyarakat tentang cara 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyuluhan dan pemutaran video tentang cara penyebaran Covid 19 ▪ Cara mengantisipasi tertularnya Covid 19 ▪ Cara mengamankan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dimilikinya pengetahuan yang jelas tentang isu terkait Covid 19 ▪ Dimilikinya pemahaman yang benar dari masyarakat ttg kebijakan dan regulasi yang dikeluarkan Pemda terkait isu Covid 19

	<p>mengamankan diri isu Covid 19.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membekali pengetahuan masyarakat tentang strategi berwirausaha yang aman dan menguntungkan 	<p>n diri dari Covid 19</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Cara mensikapi dan mensiasati usaha ditengah merebaknya isu Covid 19. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Minimal 80% peserta menguasai dan memahami materi dengan baik dan termotivasi untuk terus berwirausaha dengan baik.
--	--	---	---

2. Peningkatan kemampuan tentang sistem pengelolaan produk

Tahap Pelaksanaan kegiatan	Tujuan	Sasaran Kegiatan	Hasil yang diharapkan
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sistem pengelolaan dan pemanfaatan produk yang akan dipergunakan sendiri untuk masyarakat desa (subsisten). ▪ Sistem pengelolaan dan pemanfaatan produk yang akan Diperjual belikan kedesa sekitar. ▪ Sistem pengelolaan dan pemanfaatan produk yang akan dijadikan stok terbatas didesa. ▪ Sistem pemasaran produk 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membekali ketrampilan dan kemampuan mitra dalam memproduksi produk jika produk turunan tersebut dipergunakan sendiri. ▪ Membekali ketrampilan dan kemampuan mitra Dalam memproduksi produk jika produk turunan tersebut akan diperjual belikan kedesa sekitar. ▪ Membekali ketrampilan dan kemampuan mitra dalam memproduksi produk jika produk turunan tersebut akan dijadikan stok terbatas didesa. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bimbingan dan praktek caramengelola produk jika akan dipakai sendiri atau dijual atau dijadikan stok terbatas. ▪ Bimbingan dan praktek cara membaca potensi dan peluang dalam mengembangkan pasarproduk yang Dihasilkan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dimilikinya kemampuan mitra untuk pengelolaan produksi produk sesuai sistem yang akan dilaksanakan di desa. ▪ Dimilikinya kemampuan dan ketrampilan Menjual produk yang dihasilkan . ▪ Minimal 80% peserta menguasai materi yang disampaikan

c. Spesifikasi Luaran

Untuk jenis luaran 1 spesifikasi luarannya adalah:

1. Masyarakat memiliki ketahanan usaha tinggi
2. Masyarakat memiliki pemahaman dalam menyikapi segala kebijakan yang dikeluarkan Pemda terkait isu (*COVID-19*)
3. Masyarakat tetap mempunyai kemampuan berbuat ditengah isu (*COVID-19*); Keberlanjutan usaha masyarakat terjaga

Untuk jenis luaran 2 spesifikasi luarannya adalah:

1. Masyarakat memiliki ketangguhan mengembangkan pasar produk hasil olahan tangkapan ikan
2. Masyarakat memiliki kepercayaan diri dan optimisme tinggi dalam berusaha.

d. Rencana Capaian

Berdasar tahap pelaksanaan kegiatan dan hasil yang diharapkan diatas, maka dalam kegiatan pengabdian ini rencana luaran yang akan dicapai seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Jenis Luaran yang Diharapkan

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
LUARAN WAJIB		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN/Proseding ber ISBN	<i>Accepted</i>
2	Publikasi pada media cetak/online/repository/PT	Terbit
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas pariwisata, kuantitas serta nilai tambah barang, jasa, adaptasi kegiatan New normal)	Ada (nilai tambah dan diversifikasi tempat)
4	Perbaikan tata nilai masyarakat alternatif pendapatan (Pembuatan ikan asap)	Ada (budaya dan sosial ekonomi)
5	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT dan manajemen)	Ada (mekanisasi, IT dan manajemen)
LUARAN TAMBAHAN		
1	Publikasi di Jurnal Internasional	Belum ada
2	Jasa, rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang,	Sudah ada (metode/produk)
3	Inovasi baru / TTG	Ada (produk)

4	Hak kekayaan intelektual (Paten sederhana, Hak Cipta, Merek Dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi sirkuit terpadu	Belum ada
5	Buku ber-ISBN	Draft

e. Kajian Pustaka yang Menimbulkan Gagasan dan Dasar Kegiatan

Virus Corona adalah sebuah keluarga virus yang ditemukan pada manusia dan hewan. Sebagian virusnya dapat menginfeksi manusia serta menyebabkan berbagai penyakit, mulai dari penyakit umum seperti flu, hingga penyakit-penyakit yang lebih fatal, seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Virus ini menyebar antara manusia ke manusia melalui tetesan cairan dari mulut dan hidung saat orang yang terinfeksi sedang batuk atau bersin, mirip dengan cara penularan penyakit flu. Tetes cairan dari mulut dan hidung pasien tersebut bisa jatuh dan tertinggal pada Mulut dan hidung orang lain yang berada di dekatnya, bahkan dihisap dan terserap ke dalam paru-paru orang tersebut melalui hidungnya .

Bila pasien mengidap infeksi novel coronavirus, dokter akan merujuk ke RS Rujukan yang telah ditunjuk oleh Dinkes (Dinas Kesehatan) setempat. Bila tidak bisa dirujuk karena beberapa alasan, dokter akan melakukan:

- Isolasi
- Serial foto toraks sesuai indikasi.
- Terapi simptomatik. (CDC, 2020)

Sampai saat ini belum terlaksana program vaksinasi secara merata untuk mencegah infeksi virus corona. Namun, setidaknya ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mengurangi risiko terjangkit virus ini. Berikut upaya yang bisa dilakukan:

- Sering-seringlah mencuci tangan dengan sabun dan air selama 20 detik hingga bersih.
- Hindari menyentuh wajah, hidung, atau mulut saat tangan dalam keadaan kotor atau belum dicuci.
- Membersihkan dan mensterilkan permukaan benda yang sering digunakan.

- Tutup hidung dan mulut ketika bersin atau batuk dengan tisu. Kemudian, buanglah tisu dan cuci tangan hingga bersih.
- Kenakan masker dan segera berobat ke fasilitas kesehatan ketika mengalami gejala penyakit saluran napas (WHO, 2021)

Produksi merupakan kegiatan untuk meningkatkan manfaat suatu barang untuk meningkatkan manfaat tersebut, diperlukan bahan-bahan yang disebut faktor Produksi. Sesuai dengan asumsi bahwa sumber-sumber ekonomi (faktor produksi) bersifat jarang maka faktor-faktor produksi harus dikombinasikan secara baik atau secara efisien sehingga dicapai *Least Cost Combination*. Menurut Robert S. Pindyck and Daniel L. Rubinfeld (2013) bahwa pengertian fungsi produksi adalah merupakan faktor-faktor produksi dan capaian tingkat produksi yang dihasilkan, dimana faktor produksi sering disebut dengan istilah input dan jumlah produksi disebut dengan output. Sedangkan menurut Salvatore (2011) mendefinisikan produksi sebagai hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input atau dengan kata lain mengkombinasikan berbagai input atau masukan untuk menghasilkan output.

Usaha pengasapan ikan termasuk salah satu jenis usaha masyarakat yang dilakukan secara perorangan, usaha ini tentu perlu adanya dukungan dari Pemerintah daerah dan para investor supaya usaha ini bisa dikembangkan mungkin dalam bentuk permodalan yang lebih besar karena dengan tercipta usaha ini menjadi lebih besar tentu sangat berpengaruh terhadap perekonomian daerah.

Dengan ketersediaan bahan baku yang cukup melimpah dengan harga relatif murah, proses pengolahan yang cukup mudah serta daya serap pasar yang cukup tinggi, menjadikan usaha pengasapan ikan salah satu peluang usaha yang menjanjikan (Yesi Purmita, 2017). Kemudian pendapat lain menurut Kotler dan Armstrong (2012:29), "*Marketing is the process by which companies create value for customers and build strong customer relationships in order to capture value from customers in return.*"

BAB 3. METODE PENGABDIAN

a. Metode Dan Tahapan Dalam Kegiatan Kemasyarakatan

Untuk menyelesaikan masalah di atas konsep yang digunakan adalah *Two in One*, yaitu dua bentuk kegiatan yang dilakukan dalam satu kesatuan pelaksanaan program. Kedua kegiatan tersebut adalah kegiatan yang bersifat **penguatan dan sinergitas**. Penguatan disini yang dimaksud adalah penguatan kemampuan dan ketrampilan masyarakat. Penguatan pengetahuan masyarakat tentang masalah *Covid 19* (apa, mengapa, bagaimana, dampak dan akibat serta sikap terhadap *Covid 19*). Sedangkan **sinergitas** adalah wujud dari upaya peningkatan ketahanan masyarakat dengan penciptaan produk olahan yang bisa dimanfaatkan sendiri (Subsisten) dan dijadikan sebagai penambahan pendapatan sebagai produk jual untuk dikonsumsi masyarakat luas dengan strategi pemasaran yang kreatif.

Adapun langkah-langkah strategis yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menyamakan persepsi antar tim penyusun program melalui kegiatan diskusi-diskusi Melakukan koordinasi aktif dengan mitra, dalam hal ini adalah kepala desa, dan aparat desa Kiluan Negeri.
2. Melakukan kerjasama dengan pihak lain terutama dalam hal ini adalah warga setempat dalam rangka mendukung pelaksanaan program dan keberlanjutan program
3. Melakukan penyuluhan literasi evaluasi proyek dan pemasaran
4. Menyusun beberapa agenda penunjang yang dapat mengoptimalkan ketercapaian tujuan program.
5. Melakukan program lanjutan dan evaluasi secara berkala

Adapun tahapan dari pelaksanaan program kegiatan ini jika dijabarkan adalah sebagai berikut:

1. Pada tahap perencanaan, masyarakat diajak untuk mengidentifikasi masalah masalah terkait literasi diversifikasi produk dalam mencari alternatif pendapatan di masa pandemi.
2. Koordinasi pelaksanaan kegiatan pada pemerintah setempat (kepala desa), aparat desa, dan masyarakat desa selaku pengelola produksi olahan ikan asap. Pada tahap ini, dilakukan koordinasi dengan pemerintah setempat

(kepala desa) supaya jalannya kegiatan terarah dan terorganisir dengan baik untuk mengoptimalkan tujuan dari pelaksanaan kegiatan program ini.

3. penguatan pengetahuan masyarakat tentang masalah *Covid 19* (apa, mengapa, bagaimana, dampak dan akibat serta sikap terhadap *Covid 19*).

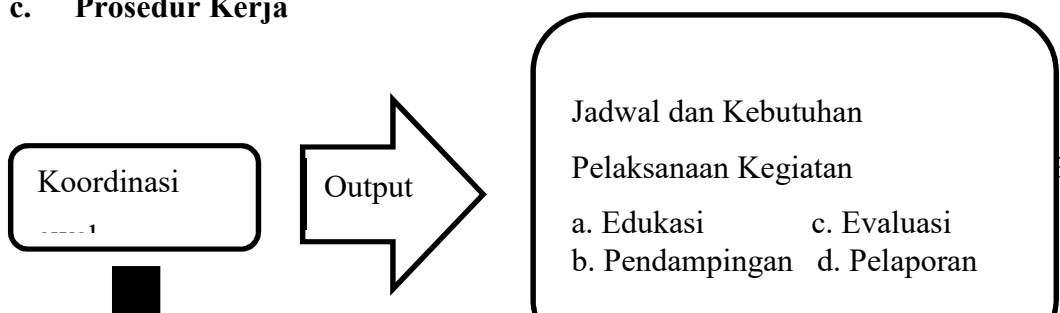
Sosialisasi peningkatan kemampuan evaluasi proyek, tata kelola unit usaha dan strategi pemasaran. Penyuluhan dilaksanakan dengan menggunakan beberapa media seperti penampilan video mengenai bagaimana jenis-jenis diversifikasi produk untuk meningkatkan jumlah produksi usaha dan memudahkan mereka mendapatkan daya saing produk. Tujuannya sosialisasi ini adalah meningkatkan pengetahuan individu mengenai diversifikasi produk, strategi pemasaran untuk memberikan motivasi peningkatan produksi agar identifikasi masalah masyarakat desa koordinasi dengan kepala desa dan dinas sosial sosialisasi dan edukasi usaha yang produktif dengan daya saing meningkat kesejahteraan di masa yang akan datang terwujud.

b. Deskripsi kegiatan yang akan didesiminasi kemasyarakat

Kegiatan yang akan dilakukan di Desa Kiluan Negeri Kabupaten Tanggamus adalah kegiatan edukasi mengenai diversifikasi produk, strategi pemasaran, mengedukasi masyarakat mengenai perbaikan kualitas dan kuantitas produksi usaha tekstil. Selain itu, kegiatan yang akan dilakukan adalah mengedukasi masyarakat agar kemampuan mengelola usaha yang konvensional berubah dari menjadi modern dengan peningkatn kemampuan literasi manajemen produksi dan pemasaran. Materi-materi yang akan disampaikan adalah:

1. Penguatan pengetahuan masyarakat tentang masalah *Covid 19*
2. Pengenalan diversifikasi produk ikan asap
3. Praktik kemampuan pengasapan ikan
4. Pengenalan konsep strategi pemasaran

c. Prosedur Kerja



BAB 4. PELAKSAAN KEGIATAN

PENINGKATAN KEMAMPUAN DAN KETRAMPILAN REFORMULASI PENDAPATAN MASYAAKAT

a. Adopsi alat pengasap ikan

Kegiatan ini dilaksanakan agar tim dapat mempelajari alat yang telah diciptakan untuk digunakan dalam melakukan proses pengasapan ikan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2021 yang berlokasi dikediaman Bapak Beni Sumarlin yang di Desa Tri Tunggal Jaya Kecamatan Banjar Agung, Kabupaten Tulang Bawang.

Kegiatan dimulai dengan agenda ramah tamah dan silaturahmi, kemudian persiapan proses pengasapan ikan. Dimulai dari membersihkan ikan dan memanaskan alat pengasapan hingga selesai, proses pengasapan dan pengamatan dilakukan lebih kurang selama 1-2 jam hingga ikan benar – benar matang secara sempurna.



Gambar 3. Adopsi Alat Pengasapan Ikan

b. Proses Uji Coba Alat

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran dan adopsi alat yang telah dilaksanakan, kemudian tim pengabdian masyarakat Desa Kiluan Negeri melakukan persiapan untuk pembuatan dan pengujian alat pengasapan ikan. Proses uji coba alat dilakukan pada tanggal 6 Agustus 2021 di Laboraturium Alat Jurusan Teknik Pertanian Univerditas Lampung. Proses uji coba dimulai dengan mempersiapkan bahan – bahan untuk proses pengasapan, kemudian dilakukan proses membersihkan ikan dan memanaskan alat pengasapan hingga selesai.



Gambar 4. Proses uji coba alat

c. Pengabdian dan Pelatihan Pembuatan Ikan Asap

Latar belakang pengabdian ini bertujuan untuk terwujudnya upaya penguatan ketahanan masyarakat dalam mempertahankan semangat dan keberlanjutan dalam menghadapi era *New Normal* di kawasan pesisir pantai. Selain itu kegiatan ini diharapkan dapat memberikan *Value Added* produk olahan hasil tangkapan nelayan menjadi olahan ikan asap yang tahan lama dan bernilai jual yang tinggi untuk pemenuhan kehidupan masyarakat. Sehingga masyarakat dalam menghadapi permasalahan kepasrahan dan kebimbangan berusaha pariwisata dan nelayan melalui peningkatan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan inovasi. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya fasilitas wisata yang mengikuti protokol kesehatan serta pengolahan hasil tangkapan ikan yang tahan lama dan memiliki nilai tambah.

1. Pengenalan bagian – bagian Alat dan fungsinya

Kegiatan ini untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat tentang berbagai komponen dan fungsinya yang ada dalam satu rangkaian alat pengasapan ikan. Komponen-komponen utama yang harus diketahui oleh masyarakat seperti alat pemanggang, alas tempat pembakaran dan komponen lainnya. Dari kegiatan ini semua peserta telah memahami dengan bukti munculnya berbagai pertanyaan tentang komponen-komponen tersebut beserta permasalahannya.



Gambar 5. Pengenalan alat dan fungsinya

2. Cara pengasapan dan pengoperasian alat

Latar belakang pembuatan ikan asap ini adalah dimasa sulit pandemic Covid – 19 seperti sekarang ini, banyak sektor yang terdampak salah satunya adalah sektor perekonomian di bidang perikanan. Oleh sebab itu perlu adanya terobosan baru bagi masyarakat untuk mencari alternatif tambahan pendapatan guna memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari. Tahapan yang harus dilakukan dalam melakukan pengolahan ikan asap menggunakan asap menurut marasabessy (2006) meliputi banyak cara penyucian, perendaman, dan masih banyak lagi caranya. Bahan – bahan yang perlu disiapkan sebelum melakukan pengasapan ikan :

1. Ikan segar
2. Batok Kelapa
3. Karet ban
4. Panggangan

Kemudian berikut ini adalah Langkah-Langkah Pengolahan Ikan Asap di bawah ini.

Langkah 1 : Penyiangan

Ikan yang harus digunakan sebagai bahan baku dapat berupa ikan air tawar ataupun ikan air laut. Kemudian ikan utuh yang sudah dibersihkan perutnya dengan menggunakan pisau membujur lalu dibuang isi perut dalam ikan tersebut. Lalu berikutnya dibersihkan sebersih mungkin dari sisa kulit ari yang masih tertinggal di rongga perut.

Langkah 2 : Perendaman Dalam Larutan Garam

Dalam Proses perendaman dalam larutan garam, dengan langkah pertama buat larutan garam sebanyak 10% dengan cara mencampurkan garam dan air secukupnya

lalu aduk hingga garamnya menjadi larut. Ikan yang telah disiangi rendam dalam larutan garam tersebut selama kurang lebih 1 jam. Untuk selanjutnya, ikan ditiriskan selama lebih 5 menit dalam berikutnya lagi rendam dalam larutan asap cair

Langkah 3 : Panaskan Alat Pengasap Ikan

Proses selanjutnya, sambil menunggu larutan garam tercampur dengan rata, panaskan alat pengasap dengan memasukkan batok kelapa yang telah disiapkan. Kemudian bakar batok tersebut menggunakan karet hingga menyala samapai menjadi bara. Selah menjadi bara kemudian masukkan ikan yang sudah disusun dipanggangannya ke alat pengasap ikan.

Langkah 4 : Pengeringan

Ikan yang telah direndam dengan menggunakan air garam, tiriskan sebentar lalu keringkan dalam alat pengering yang telah dipanaskan. Tutup alat pengasap ikan tersebut samapai tidak ada air yang masih hidup hingga tersisa hanya tinggal asap pembakaran dari batik kelapa tersebut. Pengeringan bisa dilakukan selama 2-3 jam dengan mengatur setiap pengeringan dan suhu. Untuk 1 jam yang pertama suhu diatur antara 45-50 °C, lalu pada 2 jam yang berikutnya suhu dinaikkan sebesar 80-90 °C dan 1 jam yang terakhir pada suhu diturunkan menjadi 60-70 °C. Jadi tahap ini bisa diperkirakan ikan sudah mempunyai kekeringan yang optimal.

Langkah 5 : Pengemasan

Ikan yang sudah dikeringkan, lalu dikeluarkan dalam alat pengering tersebut dan biarkan ikan tersebut dingin terlebih dahulu. Jika ikan sudah dingin kemas menggunakan kantong plastik. Jadi ikan asap ini bisa kemas dengan kardus yang dilapisi dengan lembaran plastik.

Langkah 6 :

Penyimpanan Untuk berikutnya sebaiknya ikan asap tersebut disimpan pada suhu yang dingin karena bisa memperpanjang daya awetnya.

BAB 5. PENUTUP

Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Binaan Universitas Lampung di Desa Kiluan Negeri Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan ikan asap telah berlangsung dengan baik. Dalam pelaksanaan kegiatan dihadiri oleh kelompok ikan asap Desa Kiluan Negeri Kabupaten Tanggamus. Program dan pelatihan ini dimaksudkan untuk memberi bekal dan pengetahuan baru kepada kelompok ikan asap dan masyarakat desa kiluan negeri untuk dapat mengolah dan menjadikan Value Added hasil tangkapan ikan sehingga dapat lebih menguntungkan dan bernilai jual yang tinggi.

Dari hasil pengabdian ini masyarakat mendapatkan berbagai materi seperti: penyebaran virus covid 19 dan teknik penanganan pengasapan ikan. Secara umum masyarakat sudah mampu menangani masalah melimpah hasil tangkapan ikan nelayan dan mendistribusikan secara langsung dan tradisional. Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, kini masyarakat memiliki pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan untuk menjadikan berbagai produk turunan yang lebih menguntungkan, bernilai tambah dan bernilai jual.

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, tim pelaksana melihat potensi lain yang masih bisa dikembangkan untuk kegiatan lanjutan. Pengembangan dan penguatan produksi ikan asap terutama dalam aspek pengolahan dan pengemasan serta pemasaran masih sangat mungkin dikembangkan. Potensi ini masih sangat mungkin untuk melanjutkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Binaan Universitas Lampung kedepan. Karenanya dengan komunikasi yang berkelanjutan antara mitra dan tim pelaksana pasca pelaksanaan kegiatan ini diharapkan bisa menjadi wujud monitoring dan perencanaan kegiatan kedepan dalam program yang sama.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada LPPM UNILA yang telah membiayai kegiatan ini hingga selesai. Aparat Desa Kiluan Negeri Kabupaten Tanggamus yang telah berkenan menyediakan daerah dan masyarakatnya untuk menjadi lokasi pelaksanaan kegiatan ini. Serta Seluruh masyarakat Desa Kiluan Negeri atas partisipasinya yang aktif dalam menerima berbagai materi dan pelatihan pengasapan ikan. Semoga kegiatan ini bermanfaat bagi kita semua dan bisa berjalan berkelanjutan.